

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data hasil penelitian yang tertera disini merupakan seluruh kegiatan peneliti dalam proses penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

1. Paparan Data Pra Tindakan

Pada hari Sabtu, tanggal 29 Oktober 2016 diadakan seminar proposal yang diikuti 10 orang mahasiswa dari program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Tadris Matematika (TMT) serta seorang dosen pembimbing. Bapak Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd selaku dosen pembimbing, memberikan masukan-masukan terkait isi proposal skripsi. Sebelum terjun ke lapangan beliau meminta agar peneliti segera menyiapkan semua keperluan yang dibutuhkan, seperti surat penelitian, bahan ajar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, validasi, serta soal untuk *pre test* dan *post test*.

Pada tanggal 10 November 2016 bertepatan hari Kamis, peneliti mengajukan surat izin penelitian ke bagian persuratan kampus. Setelah menerima surat penelitian pada tanggal 12 November 2016 hari Sabtu, peneliti mengadakan pertemuan dengan Bapak Agus Widodo, S.H.I, M.Pd.I selaku kepala SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Pertemuan tersebut peneliti menyampaikan rencana untuk melaksanakan

penelitian di sekolah tersebut. Pada hari itu juga peneliti menyerahkan surat permohonan ijin mengadakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir di IAIN Tulungagung.

Kepala sekolah tidak keberatan dan menyambut dengan baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian. Selanjutnya kepala sekolah menyarankan agar langsung menemui Bapak Muhammad Adibi M.Ag. selaku guru mata pelajaran SKI kelas IV. Peneliti menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapatkan ijin dari kepala sekolah serta memberi gambaran secara garis besar mengenai pelaksanaan penelitian. setelah itu peneliti mulai mewawancarai terkait kondisi, latar belakang dan permasalahan-permasalahan yang dialami oleh didik kelas IV khususnya pada mata pelajaran SKI.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari pembicaraan kami, kelas IV terdiri 18 peserta didik, 7 laki-laki, 11 perempuan dengan latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Adapun wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran SKI sebagai berikut:¹

P : “Bagaimana peserta didik kelas IV ketika proses pembelajaran berlangsung khususnya ketika pelajaran IPA?”

G : “Pada dasarnya kelas IV itu siswanya paling mudah diatur dari pada kelas-kelas yang lainnya, tapi yang namanya anak-anak jika diajar itu seperti memperhatikan tapi bisa saja pikirannya kemana-mana tidak fokus pada pelajaran. Ada yang bermain sendiri, ngobrol dengan temannya.”

¹ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Adibi, M.Pd Guru mata pelajaran SKI Kelas IV SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung pada tanggal 12 november 2016

- P : “Biasanya bapak dalam proses pembelajaran menggunakan metode apa saja?”
- G : “Biasanya menggunakan metode pada umumnya mbak, seperti guru-guru lain tapi sering-sering menggunakan metode ceramah.”
- P : “Bagaimana kondisi peserta didik ketika Bapak menggunakan metode ceramah itu?”
- G : “Ya mungkin karena jam mata pelajarannya di jam akhir ya mbk, jadi hanya beberapa yang sering memperhatikan, semuanya sudah lelah karena dari pagi sudah belajar.”
- P : “Apakah Bapak pernah menggunakan metode lain, selain metode ceramah?”
- G : “Pernah mbak, selain cerama ya metode penugasan seperti itu.”
- P : “Apakah Bapak pernah menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam proses pembelajaran yang selama ini Bapak lakukan?”
- G : “Belum pernah mbak”
- P : “Bagaimana hasil belajar peserta didik selama ini pak, khususnya pada mata pelajaran SKI?”
- G : “Kalau kelas empat, nilainya mata pelajaran SKI masih banyak yang dibawah KKM mbak, mungkin karena kurang minatnya membaca peserta didik sama jam pembelajaran di jam akhir itu mbak.”
- P : “Berapa KKM pada mata pelajaran SKI dikelas empat ini pak?”
- G : “KKM mata pelajaran SKI kelas empat 75.”

Keterangan

P : Peneliti

G : Guru

Dari hasil wawancara tersebut peneliti mendapatkan informasi bahwa dalam proses pembelajaran peserta didik kurang dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran. Peserta didik mendengarkan apa yang dijelaskan guru dan peserta didik menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru. Hal ini dapat memicu kejenuhan pada peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran peserta didik khususnya dalam mata pelajaran SKI dirasa lelah diawal pembelajaran karena waktu pembelajaran siang.

Pada tanggal 22 November 2016 yang bertepatan hari selasa, peneliti meminta validasi soal kepada Bapak Drs. H. Masduki, M.Ag selaku dosen yang memumpuni dalam mata pelajaran SKI. Setelah direvisi, Pada tanggal 2 Desember 2016 peneliti kembali menemui dosen pembimbing meminta validasi soal kembali yang disediakan oleh peneliti. Setelah direvisi, peneliti menemui guru mata pelajaran SKI pada tanggal 5 Desember 2016 bertepatan hari senin untuk menyerahkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta minta menjadi validator soal yang telah dibenahi. Validasi dilakukan tiga kali oleh peneliti untuk kevalidan soal.

Peneliti berkonsultasi dengan guru mata pelajaran atau guru pengampu tentang kegiatan pra tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian. Berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan guru mata pelajaran SKI kelas IV bahwa di tanggal 15 Desember 2016 hari kamis peneliti memasuki ruang kelas melakukan pengamatan dan pemberian soal test awal (*pretest*). Kegiatan *Pre*

test yang dilakukan peneliti diikuti oleh 16 peserta didik, 2 peserta didik izin tidak masuk sekolah. Soal *pre test* atau tes awal terdiri dari 5 soal uraian, dan berlangsung selama 30 menit.

Tes awal telah selesai dilakukan oleh peserta didik. Peneliti kemudian melakukan pengoreksian terhadap lembar jawaban peserta didik untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi tersebut. Adapun hasil dari *pre test* pokok bahasan Isra'mi'raj kelas IV dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.1 Skor Tes Awal (*Pre Test*) Peserta Didik

No	Kode Peserta Didik	Jk	Skor	Keterangan
1	Ann	P	-	Alpa
2	And	L	20	Tidak tuntas
3	Aje	P	36	Tidak tuntas
4	Ayl	P	36	Tidak tuntas
5	Aqm	L	24	Tidak tuntas
6	Chu	P	24	Tidak tuntas
7	Fit	P	80	tuntas
8	Kev	L	20	Tidak tuntas
9	Haf	L	20	Tidak tuntas
10	Aji	L	-	Alpa
11	Agu	P	64	Tidak tuntas
12	Zil	L	20	Tidak tuntas
13	Nad	P	28	Tidak tuntas
14	Naj	P	36	Tidak tuntas
15	Nab	P	56	Tidak tuntas
16	Rif	P	40	Tidak tuntas
17	Sha	P	40	Tidak tuntas
18	Alf	L	20	Tidak tuntas
Total skor			564	
Rata-rata			31.33	
Jumlah peserta didik keseluruhan			18	
Jumlah peserta didik yang telah tuntas			1	
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas			15	
Jumlah peserta didik yang ikut tes			16	
Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes			2	
Prosentase ketuntasan			5,56%	
Prosentase tidak tuntas			94,44%	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 18 peserta didik kelas IV SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung, ada 1 peserta didik atau 5,56% telah mencapai batas kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan dengan prosentase tersebut ada 17 peserta didik atau 94,44 %

yang belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan minimal yang telah ditetapkan, yaitu 75.

Dari hasil *pre test* ini dapat diketahui bahwa peserta didik kelas IV SDI Miftahul Huda belum menguasai materi Isra' Mi'raj. Semua itu dapat terlihat pada saat mengerjakan soal, masih banyak peserta didik merasa kesulitan dan belum mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan, peserta didik banyak yang menengok ke kanan dan ke kiri untuk mencari jawaban dari teman dan dari hasil yang diperoleh masih jauh dari yang diharapkan.

2. Kegiatan Pelaksanaan Tindakan

a. Paparan Data Siklus I

Ssiklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran setiap pertemuan terdapat alokasi 2 x 35 menit. Dalam pertemuan ini peneliti menggunakan penerapan model *two stay two stray* materi Isra' Mi'raj dan diakhiri dengan post tes I. proses pelaksanaan siklus I dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan yang dipersiapkan peneliti dalam perangkat pembelajaran atau rancangan yang peneliti harus siapkan sebelum pembelajaran berlangsung, sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas juga guru mata pelajaran SKI kelas IV SDI Miftahul Huda
- b) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c) Menyiapkan materi pembelajaran, yaitu Isra' mi'raj

- d) Mempersiapkan soal diskusi
- e) Mempersiapkan media pembelajaran berupa peta konsep.
- f) Mempersiapkan mahkota tamu dan tinggal
- g) Mempersiapkan lembar observasi untuk peneliti dan lembar observasi untuk peserta didik
- h) Mempersiapkan tes soal serta jawaban untuk peserta didik (*post test* siklus I)
- i) Membagi kelompok belajar peserta didik secara heterogen

Pembentukan kelompok diambil dari nilai *pre test* peserta didik pada materi *isra'mi'raj* yang diberikan materi satu hari sebelum terlaksana *pre test*.

Adapun pembagian kelompok peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar Kelompok Peserta Didik

Kelompok	Nama kelompok	Jenis kelamin	Skor
1	Ann	P	-
	Alf	L	20
	And	L	20
	Chu	P	24
	Ayl	P	36
	Muk	P	64
2	Zil	L	20
	Kev	L	20
	Aqm	L	24
	Nad	P	28
	Aje	P	36
	Fit	P	80
3	Aji	L	-
	Haf	L	20
	Naj	P	36
	Sha	P	40
	Rif	P	40
	Nab	P	56

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus I dalam satu tatap muka. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada hari Sabtu, 4 Februari 2017, Pada pukul 13.00-14.10 WIB di kelas IVA. Peneliti dalam pelaksanaan berperan sebagai guru. Peneliti juga sudah memberikan lembaran materi satu hari sebelum pelaksanaan tindakan. Deskripsi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* yaitu sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Sebelum pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu mengucapkan salam kepada peserta didik. Selanjutnya guru mengajak peserta didik membaca

basmalah bersama-sama. Guru kemudian mempresensi peserta didik dengan menyebutkan nama satu-persatu. Selanjutnya guru memotivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik dengan mengulas atau mengkaitkan materi minggu lalu. Guru melakukannya dengan tanya jawab, adapun kutipan dari kegiatan memotivasi peserta didik sebagai berikut:

Guru : “Minggu lalu, kalian belajar tentang apa? Siapa yang masih ingat?”

P 1 : “Isra’ mi’raj”

P 2 : “Nabi Muhammad”

P 3 : “SKI biasanya hanya bercerita bu”

P 4 : “diam”

Guru : “Ya, kalau begitu kali ini kita akan bermain tapi tidak lepas dengan belajarnya. Semuanya sudah belajar kan?”

P 1 : “Sudah”

P 2 : “Belum”

Guru : “Ya sudah, untuk yang belum belajar, kita akan belajar bermain bersama.”

b) kegiatan inti

Guru menjelaskan cara atau alur permainan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. guru kemudian membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri 6 peserta didik yang bersifat heterogen berdasarkan jenis kelamin dan tingkat kemampuan akademiknya. Guru menyarankan untuk setiap kelompok memilih satu anak untuk menjadi

ketua kelompok dan dua anak untuk menjadi tamu sedang lain tinggal. Setiap kelompok mendapatkan mahkota tinggal dan tamu.

Selanjutnya Guru memanggil semua ketua kelompok maju kedepan untuk memberikan penjelasan kembali tentang materi juga soal yang harus didiskusikan oleh tiap kelompok. Ketua kelompok kembali tempat kelompok masing-masing. Guru memberikan waktu 25 menit untuk tiap kelompok berdiskusi. Guru mengawasi jalannya permainan juga memberikan pengarahan kepada peserta didik bila melakukan kesulitan.

Guru memberikan aba-aba yaitu waktu diskusi telah selesai. Melalui bimbingan Guru, para tamu berkunjung ke rumah kelompok lain. Para tamu disilahkan untuk mempresentasikan isi dari materi yang didiskusikan kelompoknya, dan tuan rumah memahami juga mencatat apa yang dibicarakan oleh para tamu. Guru mengawasi jalannya permainan juga memberikan pengarahan kepada tiap kelompok bila melakukan kesulitan. Waktu untuk berkunjung 5 menit.

Waktu berkunjung selesai, Guru memberikan aba-aba kembali untuk para tamu kembali ke rumah kelompoknya masing-masing. Kemudian guru meminta untuk tuan rumah mempresentasi apa yang disampaikan oleh para tamu didepan kelas. Tuan rumah mempresentasikan agar guru dapat mengetahui bahwa materi yang mereka pelajari benar-benar di pahami sendiri isi dari penjelasan temannya. Waktu presentasi setiap kelompok 5 menit. Menyambung materi yang dipresentasikan oleh para tinggal. Guru menambah dengan menjelaskan isi materi yang telah dipelajari tadi.

c) Kegiatan akhir

guru memberikan soal *post test*, peserta didik mengerjakan soal dengan tepat waktu. Dalam mengerjakan soal peserta didik dilarang ramai, membuka buku, mencontek atau bertanya dengan teman sekelompoknya.

Usai mengerjakan soal, lembar kerja *post test* yang telah berisi jawaban dikumpulkan dimeja guru. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru menjelaskan kembali materi yang dipelajari tadi, sebagai penyimpulan materi. Guru juga mengoreksi sebagian dari jawaban peserta didik. Pertemuan siklus I diakhiri dengan berdoa bersama juga salam.

3) Tahap Pengamatan

a) Hasil Tes Akhir (*Post test*) Siklus I

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray*, dilaksanakan juga *post test* untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan. Hasil *post test* pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil *Post Test* Siklus I

No	Kode Peserta Didik	Jenis Kelamin	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Ann	P	60	Tidak Tuntas
2.	And	L	70	Tidak Tuntas
3.	Aje	P	60	Tidak Tuntas
4.	Ayl	P	100	Tuntas
5.	Aqm	L	90	Tuntas
6.	Chu	P	100	Tuntas
7.	Fit	P	-	Sakit
8.	Kev	L	80	Tuntas
9.	Haf	L	70	Tidak Tuntas
10.	Aji	L	70	Alpa
11.	Muk	P	100	Tuntas
12.	Zil	L	60	Tidak Tuntas
13.	Nad	P	80	Tuntas
14.	Naj	P	70	Tidak Tuntas
15.	Nab	P	-	Alpa
16.	Rif	P	90	Tuntas
17.	Sha	P	90	Tuntas
18.	Alf	L	40	Tidak Tuntas
Total skor			1180	
Rata-rata			65,56	
Jumlah peserta didik keseluruhan				18
Jumlah peserta didik yang tuntas				8
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas				10
Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes				16
Prosentasi ketuntasan				44,44%
Prosentasi tidak tuntas				55,56%

Berdasarkan hasil *post test* siklus I yang telah dipaparkan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik. hasil *post test* diperoleh 8 peserta didik telah memperoleh nilai ≥ 75 , sedangkan 10 peserta didik belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dari tabel di atas dapat diperoleh nilai rata-rata 65,56. Dari hasil *post test* siklus I

tersebut, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan rata-rata 31,33.

Prosentase ketuntasan pada siklus I adalah 44,44 %, yang berarti bahwa prosentase ketuntasan belajar peserta didik masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan, yaitu 55,56 %. Dengan demikian masih diperlukan siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDI Miftahul Huda Plosokandang kedungwaru tulungagung.

b) Hasil Observasi

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan observer dilakukan oleh teman sejawat dan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV A SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Guru mata pelajaran SKI kelas IVA (pak Adibi) sebagai pengamat I yang bertugas mengawasi seluruh kegiatan peneliti dan teman sejawat (Sari Asih) sebagai pengamat II yang bertugas mengawasi seluruh aktifitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Observasi ini dilakukan sesuai dengan pedoman observasi, jika hal-hal penting yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran tidak terdapat dalam lembar observasi, maka akan dimasukkan dalam catatan lapangan. Adapun hasil observasi peneliti siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Peneliti Siklus I

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam b. Berdoa sebelum pelajaran dimulai c. Memeriksa kehadiran peserta didik d. Menciptakan suasana belajar yang kondusif 	5	a,b,c,d
	2. Menyampaikan tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik 	3	b,c
	3. Memberi motivasi belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan apersepsi materi yang akan dipelajari b. Memancing peserta didik untuk mengingat kembali materi persyaratan yang dibutuhkan c. Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya. d. Memberi kesempatan peserta didik untuk menanggapi pendapat temannya 	4	a,b,c
INTI	1. Penjelasan materi singkat tentang Isra' Mi'raj	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan arti dari isra' mi'raj b. Menjelaskan waktu kejadian isra' mi'raj c. Menjelaskan kejadian isra' mi'raj d. Menjelaskan peristiwa isra' mi'raj 	4	a,b,c

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
	2. Pembentukan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengkondisikan siswa b. Membagi siswa menjadi tiga kelompok besar c. Kelompok terdiri dari siswa yang berkemampuan heterogen d. Menjelaskan tugas kelompok 	5	a,b,c,d
	3. Tugas inti dari pembentukan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan pengarahan atau instruksi saat bertemu atau kembali ke rumah kelompok masing-masing b. Memantau kerja kelompok dengan mengamati secara berkeliling c. Meminta peserta didik untuk bekerjasama antar kelompok 	4	a,b,d
	4. Presentasi tiap kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Meminta perwakilan kelompok untuk maju mempresentasikan b. Meminta kelompok lain untuk menanggapi yang didepan c. Meminta dan memberikan kesempatan untuk merespon yang diberikan tanggapan d. Memberikan penguatan dan tambahan atas respon yang diberikan 	4	a,c,d
AKHIR	1. Melakukan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan lembar kerja secara individu b. Meminta peserta didik untuk mengerjakan secara individu c. Memantau peserta didik dengan berkeliling d. Membahas lembar kerja peserta didik 	4	a,b,c

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari b. Memotivasi peserta didik agar tetap semangat dalam belajar c. Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya d. Menutup pembelajaran dengan hamdalah dan salam	4	a,c,d
Jumlah		45	37	-
Prosentase Nilai Rata-Rata				82,22%

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Akhir yang Diperoleh} = \frac{37}{45} \times 100\% = 82,22\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat skor yang diperoleh dari pengamat terhadap aktivitas peneliti pada siklus I adalah 37, sedangkan skor maksimal adalah 45. Dengan demikian prosentase nilai rata-rata aktivitas peneliti yaitu 82,22%. Sesuai dengan taraf keberhasilan yang telah ditetapkan, maka taraf keberhasilan peneliti berada pada kategori baik. Berikut adalah kriteria taraf keberhasilan tindakan:

	Tingkat Keberhasilan	Predikat
1.	86 – 100 %	Sangat Baik
2.	76 – 85 %	Baik
3.	60 – 75 %	Cukup
4.	55 – 59 %	Kurang
5.	≤ 54 %	Kurang Sekali

Jenis pengamatan yang kedua adalah hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	a,b,c,d
	2. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	3	a,d
	3. Konsentrasi siswa saat proses pembelajaran berlangsung.	a. Konsentrasi peserta didik saat guru menyampaikan materi. b. Konsentrasi peserta didik saat ada teman yang bertanya c. Konsentrasi peserta didik saat kerja kelompok. d. Konsentrasi peserta	4	a,c,d

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
		didik saat mengerjakan tugas individu ataupun kelompok.		
	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa tentang materi.	a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. c. Mengemukakan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi tersebut. d. Menanggapi jawaban teman tentang materi yang diajarkan	3	a,b
INTI	1. Memahami lembar kerja	a. Membaca lembar kerja b. Berusaha memahami lembar kerja c. Bertanya kepada guru jika ada yang belum dipahami d. Mengikuti petunjuk dalam lembar kerja	4	a,c,d
	2. Keterlibatan dalam kelompok kooperatif tipe <i>two stay two stray</i>	a. Saling kerjasama b. Aktif dalam kelompok c. Aktif menyampaikan ide d. Menghargai pendapat teman	3	a,b
	3. Mempresentasikan hasil kerja	a. Membaca tugas b. Membagi tugas c. Mendiskusikan tugas teman satu kelompok d. Aktif mengerjakan tugas	4	a,c,d
AKHIR	4. Melaksanakan <i>post test</i> .	a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.	5	a,b,c,d

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
		b. Percaya diri dalam mengerjakan soal tes. c. Mengerjakan soal tes secara individu. d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami		
	1. Menyimpulkan materi dengan guru	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Memperhatikan guru c. Mendengarkan motivasi dari guru d. Menjawab salam	5	a,b,c,d
Jumlah		50	36	
Prosentase Nilai Rata-Rata				80%

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Akhir yang Diperoleh} = \frac{36}{45} \times 100\% = 80\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat skor yang diperoleh dari pengamat terhadap aktivitas peserta didik pada siklus I adalah 36, sedangkan skor maksimal adalah 45. Dengan demikian presentase nilai rata-rata aktivitas peserta didik yaitu 80%. Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan, maka taraf keberhasilan peserta didik berada pada kategori baik.

Berikut adalah kriteria taraf keberhasilan tindakan:

	Tingkat Keberhasilan	Predikat
1.	86 – 100 %	Sangat Baik
2.	76 – 85 %	Baik
3.	60 – 75 %	Cukup
4.	55 – 59 %	Kurang
5.	≤ 54 %	Kurang Sekali

Jenis pengamatan yang ketiga adalah hasil pengamatan terhadap kerjasama peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil observasi kerjasama peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Kerjasama Peserta Didik Siklus I

No	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
1.	Kemampuan kerjasama dengan anggota	a. Mampu bekerjasama dengan 4 atau 5 anggota kelompok b. Mampu bekerjasama dengan 3 c. Mampu bekerjasama dengan 2 d. Mampu bekerjasama dengan 1	3	c,d
2.	Kemampuan kerjasama dengan kelompok kecil	a. Bersedia menerima anggota kelompok b. Bersedia mengerjakan tugas kelompok bersama dengan anggota kelompok c. Menghargai kontribusi dari anggota kelompok d. Saling membantu dengan anggota kelompok	5	a,b,c,d
3	Kerjasama dengan kelompok besar	a. Bersedia bertamu ke kelompok lain b. Bersedia menjelaskan hasil diskusi kelompok ke kelompok lain c. Bersedia menerima anggota kelompok lain yang bertamu d. Bersedia membantu kelompok lain	4	a,b,c
	jumlah	15	12	
Prosentase nilai rata-rata				80%

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Akhir yang Diperoleh} = \frac{12}{15} \times 100\% = 80\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat skor yang diperoleh dari pengamat terhadap aktivitas kerjasama peserta didik pada siklus I adalah 12, sedangkan skor maksimal adalah 15. Dengan demikian presentase nilai rata-rata kerjasama peserta didik adalah 80 %. Sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan, maka taraf keberhasilan aktifitas kerjasama peserta didik berada pada kategori baik. Berikut adalah kriteria taraf keberhasilan tindakan:

	Tingkat Keberhasilan	Predikat
1.	86 – 100 %	Sangat Baik
2.	76 – 85 %	Baik
3.	60 – 75 %	Cukup
4.	55 – 59 %	Kurang
5.	≤ 54 %	Kurang Sekali

Jenis pengamatan yang keempat adalah hasil pengamatan terhadap keaktifan belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil observasi keaktifan peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus I

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	2	3			
1	Semangat mengikuti pembelajaran: a. Peserta didik dapat menerima pelajaran dengan senang b. Peserta didik tidak terpaksa dalam mengikuti proses pembelajaran c. Peserta didik merasa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran			√	√
2	Keaktifan bertanya dan menjawab: a. Peserta didik bertanya kepada guru apabila ada hal yang tidak dimengerti b. Peserta didik senantiasa memperhatikan dan menjawab pertanyaan dari guru c. Peserta didik aktif mengajukan ide/pendapatnya			√	√
3	Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu		√	√	√
4	Penugasan/Resitasi: a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah			√	√
5	Kerjasama: a. Mencari jawaban dari soal dengan baik b. Menjalin kekompakan dengan peserta didik lain c. Percaya diri dan antusias dalam memecahkan masalah dengan peserta didik lain			√	√
Jumlah Skor		48			
Prosentase Nilai Rata-Rata		80,00%			

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Akhir yang Diperoleh} = \frac{48}{60} \times 100\% = 80\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat skor yang diperoleh dari pengamat terhadap aktivitas peneliti pada siklus I adalah 48, sedangkan skor maksimal adalah 60. Dengan demikian presentase nilai rata-rata keaktifan peserta didik yaitu 80%. Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan, maka taraf keberhasilan peserta didik berada pada kategori baik. Berikut adalah kriteria taraf keberhasilan tindakan:

	Tingkat Keberhasilan	Predikat
1.	86 – 100 %	Sangat Baik
2.	76 – 85 %	Baik
3.	60 – 75 %	Cukup
4.	55 – 59 %	Kurang
5.	≤ 54 %	Kurang Sekali

c) Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung tetapi tidak terdapat dalam indicator maupun descriptor pada pedoman observasi. Berikut data hasil catatan lapangan pada siklus I :

- (1) Beberapa peserta didik masih ada yang pasif pada saat melaksanakan pembelajaran.
- (2) Beberapa kelompok masih belum bisa bekerja sama dalam memahami materi. Beberapa anggota kelompok masih ada yang memahami materi sendiri tanpa berdiskusi ataupun bertanya kepada teman sekelompoknya ketika belum paham.

(3) Peserta didik saat berdiskusi kelompok ada yang bermain sendiri dan tidak mau memahami materi.

4) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamat pada kegiatan pembelajaran dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan siklus I, adapun hasil dari refleksi adalah sebagai berikut:

- a) Hasil belajar peserta didik meningkat, terbukti pada meningkatnya nilai rata-rata kelas dari *pre test* (31,33) ke *post test* siklus I (65,56) sehingga pemahaman peserta didik meningkat, walau belum memenuhi KKM yang ditentukan.
- b) Hasil pengamatan kegiatan peserta didik dalam taraf keberhasilan berada pada kategori baik.
- c) Kemampuan kerjasama yang dilakukan peserta didik baik dalam taraf keberhasilan yang tertera dalam kelompok kecil dan kelompok besar tergolong kategori baik
- d) Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran tergolong kategori baik
- e) Peserta didik belum sepenuhnya memahami isi dari materi *isra' mi'raj*
- f) Suasana belum bisa terkondisikan sepenuhnya.
- g) Prosentase ketuntasan belajar pada siklus I mencapai 44,44% dengan nilai rata-rata kelas 65,56.

Dari data refleksi diatas menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar pada siklus I belum berhasil, masih banyak kekurangan, baik dari aktivitas pendidik juga peserta didik. Oleh karena itu perlu tindakan selanjutnya, yaitu

siklus II untuk perbaikan peningkatan kerjasama, keaktifan, dan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV A. adapun kendala pada siklus I dan rencana perbaikannya pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Kekurangan Siklus I dan Rencana Perbaikan Siklus II

No.	Kendala Siklus I	Rencana Perbaikan Siklus II
1.	Peserta didik belum terbiasa belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	Memberikan pengarahan terhadap peserta didik tentang belajar menggunakan model kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i>
2.	Ada beberapa peserta didik yang belum aktif mengikuti proses pembelajaran	Memberikan motivasi kepada peserta didik agar aktif dalam belajar
3.	Peserta didik yang ramai dan suka bermain sendiri saat berdiskusi	Memberikan tata tertib pembelajaran yang di akhir bila ada yang melanggar diberikan sanksi

b. Paparan Data Siklus II

Siklus kedua ini merupakan refleksi dari siklus yang pertama. Kesalahan yang terjadi di siklus pertama, diharapkan tidak terulang kembali pada siklus ke dua ini. Siklus ke dua dilaksanakan satu kali dengan alokasi waktu 2x35 menit. Dalam pertemuan di siklus ke dua ini, peneliti lebih mendalami materi yang belum dikuasai peserta didik pada siklus pertama dengan tambahan media yang telah ada, kemudian menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* kembali dan ditutup dengan melakukan post tes II. Secara rinci masing-masing tahap dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan Tindakan

pada tahap ini kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas juga guru mata pelajaran SKI kelas IV SDI Miftahul Huda
- b) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c) Menyiapkan materi pembelajaran, yaitu Isra' mi'raj
- d) Menyiapkan soal diskusi
- e) Mempersiapkan media pembelajaran tambahan berupa peta konsep.
- f) Mempersiapkan mahkota tamu dan tinggal
- g) Mempersiapkan lembar observasi untuk peneliti dan lembar observasi untuk peserta didik
- h) Mempersiapkan tes soal serta jawaban untuk peserta didik (*post test* siklus II)
- i) Menyiapkan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar
- j) Menyusun lembar catatan lapangan
- k) Lebih intensif membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan
- l) Menyiapkan reward atau hadiah bagi peserta didik
- m) Menyiapkan tata tertib permainan *two stay two stray*

2) Tahap Pelaksanaam Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan tindakan siklus I, pembahasan siklus I membahas tentang arti, sebab, dan waktu Isra' Mi'raj sedangkan siklus II membahas peristiwa Isra', peristiwa Mi'raj, dan keistimewaan sholat. Penelitian pada siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 11 Februari 2017 pada pukul 13.00-14.10 WIB. Peserta

didik keseluruhan berjumlah 18 peserta didik (7 laki-laki dan 11 perempuan) karena dua peserta didik tidak masuk sekolah. namun peserta didik yang tidak masuk merupakan peserta didik yang tidak tuntas. proses pelaksanaan siklus I dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Peneliti bertindak sebagai guru. Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam yang dipimpin oleh salah satu peserta didik dan membaca basmallah bersama, guru mengkondisikan peserta didik untuk bersiap mengikuti pembelajaran. Kemudian mempersensi peserta didik untuk mengetahui kelengkapan peserta didik. Selanjutnya guru memotivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik dengan mengulas atau mengaitkan materi minggu lalu. Guru mengaitkan materi dengan Tanya jawab, adapun kutipan dari dari kegiatan peserta didik sebagai berikut:

G : Kalian masih ingat arti dari Isra' Mi'raj?

P 1 : Masih

G : Hayo.. Apa arti dari isra' mi'raj itu?

P 1 : Perjalanan nabi satu malam

P 2 : Perjalanan ditemani malaikat jibril

P 3 : Perjalanan dari masjidil haram ke masjidil aqso di lanjutkan ke langit tujuh

G : Iya semuanya benar, isra'mi'raj yaitu perjalanan nabi Muhammad saw dari masjidil haram ke masjidil aqso dilanjutkan ke sidrotul muntaha

dalam satu malam untuk menerima perintah sholat langsung dari Allah SWT.

Dan selanjutnya penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan inti

Guru menjelaskan alur dan tata tertib dalam permainan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. guru kemudian membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri 6 peserta didik yang bersifat heterogen berdasarkan jenis kelamin dan tingkat kemampuan akademiknya. Guru menyarankan untuk setiap kelompok memilih satu anak untuk menjadi ketua kelompok dan dua anak untuk menjadi tamu sedang lain tinggal. Setiap kelompok mendapatkan mahkota tinggal dan tamu.

Selanjutnya Guru memanggil semua ketua kelompok maju kedepan untuk memberikan penjelasan kembali tentang materi juga soal yang harus didiskusikan oleh tiap kelompok. Ketua kelompok kembali tempat kelompok masing-masing. Guru memberikan waktu 25 menit untuk tiap kelompok berdiskusi. Guru mengawasi jalannya permainan juga memberikan pengarahan kepada peserta didik bila melakukan kesulitan.

Guru memberikan aba-aba yaitu waktu diskusi telah selesai. Melalui bimbingan Guru, para tamu berkunjung ke rumah kelompok lain. Para tamu disilahkan untuk mempresentasikan isi dari materi yang didiskusikan kelompoknya, dan tuan rumah memahami juga mencatat apa yang dibicarakan oleh para tamu. Guru mengawasi jalannya permainan juga memberikan

pengarahan kepada tiap kelompok bila melakukan kesulitan. Waktu untuk berkunjung 5 menit.

Waktu berkunjung selesai, Guru memberikan aba-aba kembali untuk para tamu kembali ke rumah kelompoknya masing-masing. Kemudian guru meminta untuk tuan rumah mempresentasi apa yang disampaikan oleh para tamu didepan kelas. Tuan rumah mempresentasikan agar guru dapat mengetahui bahwa materi yang mereka pelajari benar-benar di pahami sendiri isi dari penjelasan temannya. Waktu presentasi setiap kelompok 5 menit. Menyambung materi yang dipresentasikan oleh para tinggal. Guru menambah dengan menjelaskan isi materi yang telah dipelajari tadi.

3. Kegiatan akhir

guru memberikan soal *post test*, peserta didik mengerjakan soal dengan tepat waktu. Dalam mengerjakan soal peserta didik dilarang ramai, membuka buku, mencontek atau bertanya dengan teman sekelompoknya.

Usai mengerjakan soal, lembar kerja *post test* yang telah berisi jawaban dikumpulkan dimeja guru. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru menjelaskan kembali materi yang dipelajari tadi, sebagai penyimpulan materi. Guru juga mengkoreksi sebagian dari jawaban peserta didik. Guru memberikan motivasi peserta didik untuk tetap bersemangat saat belajar. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

3) Tahap Pengamatan

a) Data Hasil Post Test Siklus II

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray*, dilaksanakan juga *post test* siklus II untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang telah dipelajari. Hasil *post test* pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Post Test Siklus II

No	Kode Peserta Didik	Jenis Kelamin	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Ann	P	70	Tidak Tuntas
2.	And	L	80	Tuntas
3.	Aje	P	100	Tuntas
4.	Ayl	P	80	Tuntas
5.	Aqm	L	100	Tuntas
6.	Chu	P	100	Tuntas
7.	Fit	P	-	Sakit
8.	Kev	L	90	Tuntas
9.	Haf	L	80	Tuntas
10.	Aji	L	100	Tuntas
11.	Muk	P	100	Tuntas
12.	Zil	L	90	Tuntas
13.	Nad	P	80	Tuntas
14.	Naj	P	-	Alpa
15.	Nab	P	100	Tuntas
16.	Rif	P	90	Tuntas
17.	Sha	P	90	Tuntas
18.	Alf	L	100	Tuntas
Total skor			1450	
Rata-rata			80,56	
Jumlah peserta didik keseluruhan				18
Jumlah peserta didik yang tuntas				15
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas				1
Jumlah peserta didik yang tidak ikut tes				2

Prosentasi ketuntasan		83,33%
Prosentasi tidak tuntas		16,67%

Berdasarkan hasil *post test* siklus II yang telah dipaparkan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik. hasil *post test* diperoleh 15 peserta didik telah memperoleh nilai ≥ 75 , sedangkan 1 peserta didik belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dari tabel di atas dapat diperoleh nilai rata-rata 80,56. Dari hasil *post test* siklus II tersebut, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan rata-rata 65,56.

Prosentase ketuntasan pada siklus II adalah 83,33%, yang berarti bahwa prosentase ketuntasan belajar peserta didik masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan, yaitu 16,67%. Dengan demikian masih diperlukan siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDI Miftahul Huda Plosokandang kedungwaru tulungagung.

b) Data Observasi

Tahap observasi siklus II dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan observer dilakukan oleh teman sejawat dan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV A SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Guru mata pelajaran SKI kelas IVA (pak Adibi) sebagai pengamat I yang bertugas mengawasi seluruh kegiatan peneliti dan teman sejawat (Sari Asih) sebagai pengamat II yang bertugas mengawasi seluruh aktifitas peserta didik selama

kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti membagi format observasi menjadi empat jenis pengamatan yaitu lembar observasi kegiatan peneliti, lembar observasi kegiatan peserta didik, lembar observasi kerjasama peserta didik, dan lembar observasi keaktifan peserta didik.

Observasi ini dilakukan sesuai dengan pedoman observasi, jika hal-hal penting yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran tidak terdapat dalam lembar observasi, maka akan dimasukkan dalam catatan lapangan. Adapun hasil observasi peneliti siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Peneliti Siklus II

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Berdoa sebelum pelajaran dimulai c. Memeriksa kehadiran peserta didik d. Menciptakan suasana belajar yang kondusif	5	a,b,c,d
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik	5	a,b,c,d
	3. Memberi motivasi belajar	a. Menyampaikan apersepsi materi yang akan dipelajari b. Memancing peserta didik untuk mengingat kembali materi persyaratan yang dibutuhkan	4	a,b,c

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
		<ul style="list-style-type: none"> c. Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya. d. Memberi kesempatan peserta didik untuk menanggapi pendapat temannya 		
INTI	4. Penjelasan materi singkat tentang Isra' Mi'raj	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan arti dari isra' mi'raj b. Menjelaskan waktu kejadian isra' mi'raj c. Menjelaskan kejadian isra' mi'raj d. Menjelaskan peristiwa isra' mi'raj 	5	a,b,c,d
	5. Pembentukan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengkondisikan siswa b. Membagi siswa menjadi tiga kelompok besar c. Kelompok terdiri dari siswa yang berkemampuan heterogen d. Menjelaskan tugas kelompok 	5	a,b,c,d
	6. Tugas inti dari pembentukan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan pengarahan atau instruksi saat bertamu atau kembali ke rumah kelompok masing-masing b. Memantau kerja kelompok dengan mengamati secara berkeliling c. Meminta peserta didik untuk bekerjasama antar kelompok 	5	a,b,c,d

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
	7. Presentasi tiap kelompok	a. Meminta perwakilan kelompok untuk maju mempresentasikan b. Meminta kelompok lain untuk menanggapi yang didepan c. Meminta dan memberikan kesempatan untuk merespon yang diberikan tanggapan d. Memberikan penguatan dan tambahan atas respon yang diberikan	4	a,c,d
AKHIR	8. Melakukan evaluasi	a. Memberikan lembar kerja secara individu b. Meminta peserta didik untuk mengerjakan secara individu c. Memantau peserta didik dengan berkeliling d. Membahas lembar kerja peserta didik	5	a,b,c,d
	9. Mengakhiri pembelajaran	a. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari b. Memotivasi peserta didik agar tetap semangat dalam belajar c. Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya d. Menutup pembelajaran dengan hamdalah dan salam	5	a,b,c,d
Jumlah		45	43	-
Prosentase Nilai Rata-Rata				95,56%

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Akhir yang Diperoleh} = \frac{43}{45} \times 100\% = 95,56\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat skor yang diperoleh dari pengamat terhadap aktivitas peneliti pada siklus II adalah 43, sedangkan skor maksimal adalah 45. Dengan demikian presentase nilai rata-rata kegiatan peneliti yaitu 95,56% sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan, maka taraf keberhasilan peneliti berada pada kategori sangat baik. Berikut adalah kriteria taraf keberhasilan tindakan:

	Tingkat Keberhasilan	Predikat
1.	86 – 100 %	Sangat Baik
2.	76 – 85 %	Baik
3.	60 – 75 %	Cukup
4.	55 – 59 %	Kurang
5.	≤ 54 %	Kurang Sekali

Jenis pengamatan yang kedua adalah hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	a,b,c,d
	2. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi	4	a,b,d

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
		c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas		
	3. Konsentrasi siswa saat proses pembelajaran berlangsung.	a. Konsentrasi peserta didik saat guru menyampaikan materi. b. Konsentrasi peserta didik saat ada teman yang bertanya c. Konsentrasi peserta didik saat kerja kelompok. d. Konsentrasi peserta didik saat mengerjakan tugas individu ataupun kelompok.	5	a,b,c,d
	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa tentang materi.	a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. c. Mengemukakan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi tersebut. d. Menanggapi jawaban teman tentang materi yang diajarkan	4	a,b,c
INTI	5. Memahami lembar kerja	a. Membaca lembar kerja b. Berusaha memahami lembar kerja c. Bertanya kepada guru jika ada yang belum dipahami d. Mengikuti petunjuk dalam lembar kerja	5	a,b,c,d
	6. Keterlibatan dalam	a. Saling kerjasama b. Aktif dalam kelompok	4	a,b,c

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
	kelompok kooperatif tipe <i>two stay two stray</i>	c. Aktif menyampaikan ide d. Menghargai pendapat teman		
	7. Mempresentasikan hasil kerja	a. Membaca tugas b. Membagi tugas c. Mendiskusikan tugas teman satu kelompok d. Aktif mengerjakan tugas	4	a,b,c
AKHIR	8. Melaksanakan <i>post test</i> .	a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. b. Percaya diri dalam mengerjakan soal tes. c. Mengerjakan soal tes secara individu. d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami	5	a,b,c,d
	9. Menyimpulkan materi dengan guru	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Memperhatikan guru c. Mendengarkan motivasi dari guru d. Menjawab salam	5	a,b,c,d
Jumlah		50	41	
Prosentase Nilai Rata-Rata				91,11%

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Akhir yang Diperoleh} = \frac{41}{45} \times 100\% = 91,11\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat skor yang diperoleh dari pengamat terhadap aktivitas peserta didik pada siklus II adalah 41, sedangkan skor

maksimal adalah 45. Dengan demikian presentase nilai rata-rata aktivitas peserta didik yaitu 91,11%. Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan, maka taraf keberhasilan peserta didik berada pada kategori sangat baik. Berikut adalah kriteria taraf keberhasilan tindakan:

	Tingkat Keberhasilan	Predikat
1.	86 – 100 %	Sangat Baik
2.	76 – 85 %	Baik
3.	60 – 75 %	Cukup
4.	55 – 59 %	Kurang
5.	≤ 54 %	Kurang Sekali

Jenis pengamatan yang ketiga adalah hasil pengamatan terhadap kerjasama peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil observasi kerjasama peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Observasi Kerjasama Peserta Didik Siklus II

No	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
1.	Kemampuan kerjasama dengan anggota	a. Mampu bekerjasama dengan 4 atau 5 anggota kelompok b. Mampu bekerjasama dengan 3 c. Mampu bekerjasama dengan 2 d. Mampu bekerjasama dengan 1	5	a,b,c,d

No	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1	2	3	4	5
2.	Kemampuan kerjasama dengan kelompok kecil	a. Bersedia menerima anggota kelompok b. Bersedia mengerjakan tugas kelompok bersama dengan anggota kelompok c. Menghargai kontribusi dari anggota kelompok d. Saling membantu dengan anggota kelompok	5	A,b,c,d
3	Kerjasama dengan kelompok besar	a. Bersedia bertamu ke kelompok lain b. Bersedia menjelaskan hasil diskusi kelompok ke kelompok lain c. Bersedia menerima anggota kelompok lain yang bertamu d. Bersedia membantu kelompok lain	4	A,b,c
	Jumlah	15	14	
Prosentase nilai rata-rata				93,33%

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Akhir yang Diperoleh} = \frac{14}{15} \times 100\% = 93,33\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat skor yang diperoleh dari pengamat terhadap aktivitas kerjasama peserta didik pada siklus II adalah 14, sedangkan skor maksimal adalah 15. Dengan demikian presentase nilai rata-rata kerjasama peserta didik adalah 93,33%. Sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan, maka taraf keberhasilan aktifitas kerjasama peserta didik berada pada kategori sangat baik. Berikut adalah kriteria taraf keberhasilan tindakan:

	Tingkat Keberhasilan	Predikat
1.	86 – 100 %	Sangat Baik
2.	76 – 85 %	Baik
3.	60 – 75 %	Cukup
4.	55 – 59 %	Kurang
5.	≤ 54 %	Kurang Sekali

Jenis pengamatan yang keempat adalah hasil pengamatan terhadap keaktifan belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil observasi keaktifan peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik siklus II

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	2	3			
1	Semangat mengikuti pembelajaran: a. Peserta didik dapat menerima pelajaran dengan senang b. Peserta didik tidak terpaksa dalam mengikuti proses pembelajaran c. Peserta didik merasa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran			√	√
2	Keaktifan bertanya dan menjawab: a. Peserta didik bertanya kepada guru apabila ada hal yang tidak dimengerti b. Peserta didik senantiasa memperhatikan dan menjawab pertanyaan dari guru c. Peserta didik aktif mengajukan ide/pendapatnya			√	√
3	Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu			√	√
4	Penugasan/Resitasi: a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah			√	√
5	Kerjasama: a. Mencari jawaban dari soal dengan baik b. Menjalin kekompakan dengan peserta didik lain			√	√

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	2	3			
	c. Percaya diri dan antusias dalam memecahkan masalah dengan peserta didik lain				√
Jumlah Skor		53			
Prosentase Nilai Rata-Rata		88,33%			

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Akhir yang Diperoleh} = \frac{53}{60} \times 100\% = 88,33\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat skor yang diperoleh dari pengamat terhadap aktivitas peneliti pada siklus II adalah 48, sedangkan skor maksimal adalah 60. Dengan demikian presentase nilai rata-rata keaktifan peserta didik yaitu 80%. Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan, maka taraf keberhasilan peserta didik berada pada kategori sangat baik. Berikut adalah kriteria taraf keberhasilan tindakan:

	Tingkat Keberhasilan	Predikat
1.	86 – 100 %	Sangat Baik
2.	76 – 85 %	Baik
3.	60 – 75 %	Cukup
4.	55 – 59 %	Kurang
5.	≤ 54 %	Kurang Sekali

c) Data Hasil Wawancara

Wawancara dilaksanakan setelah selesai pembelajaran siklus 2. Peneliti memanggil 3 peserta didik yang mempunyai kemampuan berbeda. Kemampuan tinggi, kemampuan sedang dan kemampuan rendah. Ketiga

peserta didik tersebut adalah nafiah, nabila dan alfin. Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Wawancara Peserta Didik

Pertanyaan	Jawaban
1	2
Selamat siang, maaf mengganggu waktu sholatnya sebentar	Nafiah : Iya bu tidak apa-apa Nabila : Iya bu Alfin : Jangan lama-lama bu.
Iya, Cuma sebentar kok, ibu mau bertanya tentang pembelajaran hari ini, tolong kalian jawab dengan apa yang kalian rasakah ya!! Bagaimana menurut kalian tentang belajar bab isra' mi'raj dengan model bertamu seperti tadi? Menyenangkan kah, menyulitkan kah, atau kalian bingung	Nafiah : Enak bu, aku menjadi lebih memahami Nabila : Enak, bisa musyawarah sama temen-temen Alfin : Enak, bisa musyawarah
Apakah kalian mengalami kesulitan pada saat pembelajaran tadi dengan menggunakan model kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> , terus apakah kalian suka belajar seperti itu?	Nafiah : Nggih, awalnya bingung, waktu pembagian kelompok, terus bertamu. Tapi setelah itu enak belajar kayak gitu. Nabila : Ya.. Bu.. Biasanya itu SKI diceritani terus.. Alfin : Sama bu
Oke. Tapi kalian senang dengan pembelajaran model seperti tadi?	Nafiah : Senang bu Nabila : Senang bu Alfin : Senang bu
Baik, terimakasih kalau gitu, sekarang kalian boleh berangkat sholat. Pesan ibu, tetep semangat belajar masa depan kalian masih panjang. Semangat!!!	Nafiah : Iya bu Nabila : Iya bu Alfin : Baik bu

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa peserta didik merasa senang dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Karena mereka dapat saling bertukar pikiran untuk dimengerti dan dipahami. Peserta didik dapat bertukar mencari informasi antara kelompok satu dengan kelompok lainnya. Peserta didik juga tidak jenuhdalam proses pembelajaran.

d) Catatan Lapangan

Catatan lapangan pada siklus II ini dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung tetapi tidak terdapat dalam indikator maupun deskriptor pada pedoman observasi.

Berikut data hasil catatan lapangan pada siklus II :

- (1) Sebagian besar peserta didik sudah bisa aktif di dalam pembelajaran dan sudah tidak ada lagi yang bermain sendiri.
- (2) Peserta didik terkondisikan
- (3) Sebagian besar kelompok sudah bekerjasama dengan baik dalam berdiskusi memahami materi maupun pembagian tugas
- (4) Peserta didik senang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*

4) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamat pada kegiatan pembelajaran dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan siklus II, adapun hasil dari refleksi adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran sudah berlangsung sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b) Hasil belajar peserta didik berdasarkan *post test* siklus II menunjukkan peningkatan. Hal ini dibuktikan dari nilai *post test* siklus II lebih baik dari nilai *post test* siklus I. Ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan. Terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar peserta didik dari 44,44 % (*post test* siklus I) menjadi 83,33 % (*post test* siklus II).

Ketuntasan belajar tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu 75 % dari jumlah peserta didik yang mengikuti tes.

- c) Berdasarkan pengamatan dari siklus I ke siklus II, observasi aktivitas peneliti meningkat pada kategori sangat baik, observasi kegiatan peserta didik meningkat pada kategori sangat baik, observasi kerjasama peserta didik juga meningkat pada kategori sangat baik, observasi keaktifan berkategori baik.
- d) Berdasarkan wawancara dan catatan lapangan, peserta didik senang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*, karena peserta didik dapat bertukar informasi sesama teman

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II dapat disimpulkan bahwa, secara umum pada siklus II sudah menunjukkan ada peningkatan partisipasi aktif dari peserta didik dan adanya peningkatan hasil belajar bagi peserta didik serta keberhasilan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Oleh karena itu tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

3. Temuan Penelitian

Hasil temuan yang diperoleh peneliti selama pelaksanaan penelitian dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada peserta didik kelas IV SDI Miftahul Huda Plosokandang kedungwaru Tulungagung. Antara lain sebagai berikut:

- (1) Kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran SKI melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan

kemampuan peserta didik untuk memahami materi yang telah diajarinya, hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik.

- (2) Peserta didik merasa senang dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*, karena mereka dapat belajar secara berkelompok, bekerja sama, bertukar pendapat dan fikiran serta saling membantu dalam memahami materi yang diajarkan. Mereka termotivasi dalam belajar untuk menjadi kelompok super dan mendapatkan penghargaan.
- (3) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* membuat peserta didik yang semula pasif menjadi aktif dalam kegiatan diskusi kelompok. Menurut peserta didik dengan belajar kooperatif, mereka dapat saling bertanya jika mengalami kesulitan baik kepada guru ataupun temannya.
- (4) Hasil belajar peserta didik kelas IV SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung mengalami peningkatan dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran SKI pokok bahasan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw.

Tabel 4.15 Temuan Hasil Nilai *Pre Test* Siklus I Peserta Didik

No	Kode Peserta didik	Jenis Kelamin	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i> Siklus I	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1.	Ann	P	-	60	Naik
2.	And	L	20	70	Naik
3.	Aje	P	36	60	Naik
4.	Ayl	P	36	80	Naik
5.	Aqm	L	24	90	Naik
6.	Chu	P	24	100	Naik
7.	Fit	P	80	-	Turun

No	Kode Peserta didik	Jenis Kelamin	Pre Test	Post Test Siklus I	Keterangan
1	2	3	4	5	6
8.	Kev	L	20	80	Naik
9.	Haf	L	20	70	Naik
10.	Aji	L	-	70	Naik
11.	Muk	P	64	100	Naik
12.	Zil	L	20	50	Naik
13.	Nad	P	28	70	Naik
14.	Naj	P	36	60	Naik
15.	Nab	P	56	-	Turun
16.	Rif	P	40	90	Naik
17.	Sha	P	40	90	Naik
18.	Alf	L	20	40	Naik

Tabel 4.16 Temuan Hasil Nilai *Post Test* Siklus I Dan *Post Test* Siklus II

No	Kode Peserta didik	Jenis Kelamin	Post Test Siklus I	Post Test Siklus II	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1.	Ann	P	60	70	Naik
2.	And	L	70	80	Naik
3.	Aje	P	60	100	Naik
4.	Ayl	P	80	80	Naik
5.	Aqm	L	90	100	Naik
6.	Chu	P	100	100	Naik
7.	Fit	P	-	-	Turun
8.	Kev	L	80	90	Naik
9.	Haf	L	70	80	Naik
10.	Aji	L	70	100	Naik
11.	Muk	P	100	100	Naik
12.	Zil	L	50	90	Naik
13.	Nad	P	70	80	Naik
14.	Naj	P	60	-	Turun
15.	Nab	P	-	100	Naik
16.	Rif	P	90	90	Naik
17.	Sha	P	90	90	Naik
18.	Alf	L	40	100	Naik

Tabel 4.17 Perbandingan Tindakan Siklus I dan Siklus II

Tahap	Siklus I	Siklus II
1	2	3
Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas juga guru mata pelajaran SKI kelas IV SDI Miftahul Huda b) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) c) Menyiapkan materi pembelajaran, yaitu Isra' mi'raj d) Mempersiapkan soal diskusi e) Mempersiapkan media pembelajaran berupa peta konsep. f) Mempersiapkan mahkota tamu dan tinggal g) Mempersiapkan lembar observasi untuk peneliti dan lembar observasi untuk peserta didik h) Mempersiapkan tes soal serta jawaban untuk peserta didik (<i>post test</i> siklus I) i) Membagi kelompok belajar peserta didik secara heterogen 	<ul style="list-style-type: none"> a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas juga guru mata pelajaran SKI kelas IV SDI Miftahul Huda b) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) c) Menyiapkan materi pembelajaran, yaitu Isra' mi'raj d) Menyiapkan soal diskusi e) Mempersiapkan media pembelajaran tambahan berupa peta konsep. f) Mempersiapkan mahkota tamu dan tinggal g) Mempersiapkan lembar observasi untuk peneliti dan lembar observasi untuk peserta didik h) Mempersiapkan tes soal serta jawaban untuk peserta didik (<i>post test</i> siklus II) i) Menyiapkan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar j) Menyusun lembar catatan lapangan k) Lebih intensif membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan. l) Menyiapkan reward atau hadiah bagi peserta didik m) Menyiapkan tata tertib permainan <i>two stay two stray</i>
Pelaksanaan	<p>a) Kegiatan siklus I ini dilakukan pada hari Sabtu, 04 Februari 2017. Dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Peneliti memulai pembelajaran pada pukul 13.00 - 14.10 WIB di kelas IVA. Materi yang dipelajari tentang arti isra'</p>	<p>a) Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilakukan pada hari Sabtu, 11 Februari 2017 dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Peneliti memulai pembelajaran pada pukul 13.00 - 14.10 WIB di kelas IVA. Materi yang dipelajari mengulang materi minggu lalu</p>

Tahap 1	Siklus I 2	Siklus II 3
	mi'raj Nabi Muhammad Saw, waktu Kejadian isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw, dan sebab kejadian isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw.	ditambah peristiwa saat isra' dan mi'raj, serta keistimewaan sholat.
Pengamatan	<p>a) Prosentase kegiatan peneliti yang diamati oleh pengamat I adalah 82,22%. Prosentase aktivitas peserta didik yang diamati oleh pengamat II adalah 80%. Prosentase kerjasama peserta didik adalah 80%. Prosentase keaktifan peserta didik adalah 80%.</p> <p>b) Dari hasil catatan lapangan diperoleh informasi bahwa peserta didik ada yang masih pasif untuk mengikuti pembelajaran, ada beberapa anggota kelompok masih ada yang memahami materi sendiri tanpa berdiskusi atau bertanya kepada teman sekelompoknya ketika belum paham, dan peserta didik saat berdiskusi kelompok ada yang bermain sendiri dan tidak mau memahami materi.</p> <p>c) Nilai rata-rata <i>post test</i> siklus I peserta didik yaitu 65,56. Dari hasil <i>post test</i> siklus I tersebut, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil nilai rata-rata <i>pre test</i> (tes awal) yaitu 31,33. Prosentase ketuntasan belajar pada siklus I mencapai 44,44% yang berarti bahwa prosentase ketuntasan belajar tersebut masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75%.</p>	<p>a) Prosentase kegiatan peneliti yang diamati oleh pengamat I adalah 95,56%. Prosentase aktivitas peserta didik yang diamati oleh pengamat II adalah 91,11%. Prosentase kerjasama peserta didik adalah 93,33%. Prosentase keaktifan peserta didik adalah 88,33%.</p> <p>b) Dari hasil catatan lapangan diperoleh informasi bahwa sebagian besar peserta didik sudah bisa aktif didalam pembelajaran dan sudah tidak ada lagi yang bermain sendiri, peserta didik terkondisikan, sebagaian besar kelompok sudah bekerjasama dengan baik dalam berdiskusi memahami materi maupun pembagian tugas, peserta didik senang melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>two stay two stray</i>.</p> <p>c) Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa Peserta didik merasa senang dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>two stay two stray</i>. Karena mereka dapat saling bertukar pikiran untuk dimengerti dan dipahami. Peserta didik dapat bertukar mencari informasi antara kelompok satu dengan kelompok lain. Peserta didik juga tidak jenuh dalam proses pembelajaran.</p> <p>d) Nilai rata-rata <i>post test</i> siklus II peserta didik yaitu 80,56. Prosentase ketuntasan belajar pada siklus II mencapai 83,33%</p>

Tahap 1	Siklus I 2	Siklus II 3
		yang berarti bahwa prosentase ketuntasan belajar tersebut masih telah melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75%.
Refleksi	<p>a) Hasil belajar peserta didik meningkat, terbukti pada meningkatnya nilai rata-rata kelas dari <i>pre test</i> (31,33) ke <i>post test</i> siklus I (65,56) sehingga pemahaman peserta didik meningkat, walau belum memenuhi KKM yang ditentukan.</p> <p>b) Hasil pengamatan kegiatan peserta didik dalam taraf keberhasilan berada pada kategori baik.</p> <p>c) Kemampuan kerjasama yang dilakukan peserta didik dalam taraf keberhasilan yang tertera dalam kelompok kecil dan kelompok besar tergolong kategori baik</p> <p>d) Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran tergolong kategori baik</p> <p>e) Peserta didik belum sepenuhnya memahami isi dari materi <i>isra' mi'raj</i></p> <p>f) Suasana belum bisa terkondisikan sepenuhnya.</p> <p>g) Prosentase ketuntasan belajar pada siklus I mencapai 44,44% dengan nilai rata-rata kelas 65,56</p>	<p>a) Kegiatan pembelajaran sudah berlangsung sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.</p> <p>b) Hasil belajar peserta didik berdasarkan <i>post test</i> siklus II menunjukkan peningkatan. Hal ini dibuktikan dari nilai <i>post test</i> siklus II lebih baik dari nilai <i>post test</i> siklus I. ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan. Terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar peserta didik dari 44,44% (<i>post test</i> siklus I) menjadi 83,33% (<i>post test</i> siklus II). Ketuntasan belajar tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu 75 % dari jumlah peserta didik yang mengikuti tes.</p> <p>c) Berdasarkan pengamatan dari siklus I ke siklus II, observasi aktivitas peneliti meningkat pada kategori sangat baik, observasi kegiatan peserta didik meningkat pada kategori sangat baik, observasi kerjasama peserta didik juga meningkat pada kategori sangat baik serta observasi keaktifan berkategori sangat baik.</p> <p>d) Berdasarkan wawancara dan catatan lapangan, peserta didik senang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>two stay two stray</i>, karena peserta didik dapat bertukar informasi sesama teman.</p>

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Peningkatan Keaktifan Peserta Didik dalam Kegiatan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Kelas IV SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung

Pada pelaksanaan siklus I dan siklus II tahap-tahap tersebut telah dilaksanakan dan telah memberikan perbaikan yang positif dalam diri peserta didik. Dari hasil observasi dan wawancara pada keterangan sebelumnya, dalam kegiatan pembelajaran ini telah menunjukkan perubahan yang terjadi di dalam diri setiap peserta didik. Peserta didik semakin bersemangat belajar, dan senang saat proses pembelajaran berlangsung. Lebih aktif dalam berdiskusi, berani bertanya apabila mengalami kesulitan, baik dengan guru ataupun dengan teman. Tabel hasil observasi tiap siklus dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.18 Hasil Observasi Peneliti, Peserta didik, dan Keaktifan Tiap Siklus

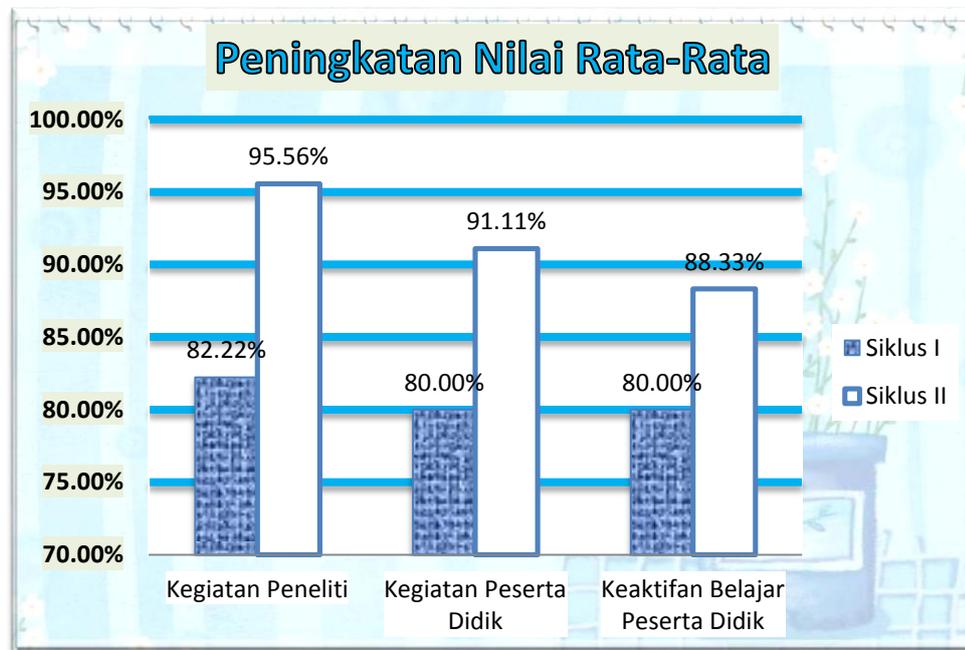
No	Kriteria	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	2	3	4	5
1	Kegiatan Peneliti	82,22% (Baik)	95,56% (Sangat Baik)	13,34%
2	Kegiatan Peserta didik	80% (Baik)	91,11% (Sangat Baik)	11,11%
3	Keaktifan Belajar Peserta didik	80% (Baik)	88,33% (Sangat Baik)	8,33%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kegiatan peneliti dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Hal ini terbukti dari taraf keberhasilan tindakan pada siklus I adalah 82,22% (baik). Kemudian pada siklus II meningkat sebesar 13,34% menjadi 95,56% (sangat baik).

Kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari taraf keberhasilan tindakan pada siklus I adalah 80% (baik). Kemudian pada siklus II, meningkat sebesar 11,11% menjadi 91,11% (sangat baik).

Selain itu, Keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari taraf keberhasilan tindakan pada siklus I adalah 80% (baik). Kemudian pada siklus II, meningkat sebesar 8,33% menjadi 88,33% (sangat baik). Peningkatan hasil observasi kegiatan peneliti dan peserta didik serta keaktifan peserta didik dapat dilihat pada grafik di bawah

Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Hasil Observasi Kegiatan Peneliti dan Peserta Didik serta Keaktifan Belajar Peserta Didik



2. Peningkatan Kerjasama Peserta Didik dalam Kegiatan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Kelas IV SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan pokok bahasan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, siklus pertama dilakukan dalam satu pertemuan pada hari Sabtu tanggal 4 Februari 2017 dan siklus kedua dilakukan dalam satu pertemuan pada hari Sabtu tanggal 11 Februari 2017. Penelitian ini dilakukan

di kelas IV A SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung dengan jumlah peserta didik 18

model pembelajaran kooperatif yang dilakukan oleh peneliti memiliki karakteristik. Salah satu karakteristik pada model pembelajaran kooperatif yaitu kemampuan kerjasama. Kemampuan kerjasama akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh peneliti.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan kemampuan kerjasama peserta didik kelas IV SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung pada mata pelajaran SKI materi Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw.

Tabel 4.19 Hasil Observasi Peneliti, Peserta Didik dan Kerjasama

Tiap Siklus

No	Kriteria	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Kegiatan Peneliti	82,22% (Baik)	95,56% (Sangat Baik)	13,34%
2	Kegiatan peserta didik	80% (Baik)	91,11% (Sangat Baik)	11,11%
3	Kerjasama Peserta didik	80% (Baik)	93,33% (Sangat Baik)	13,33%

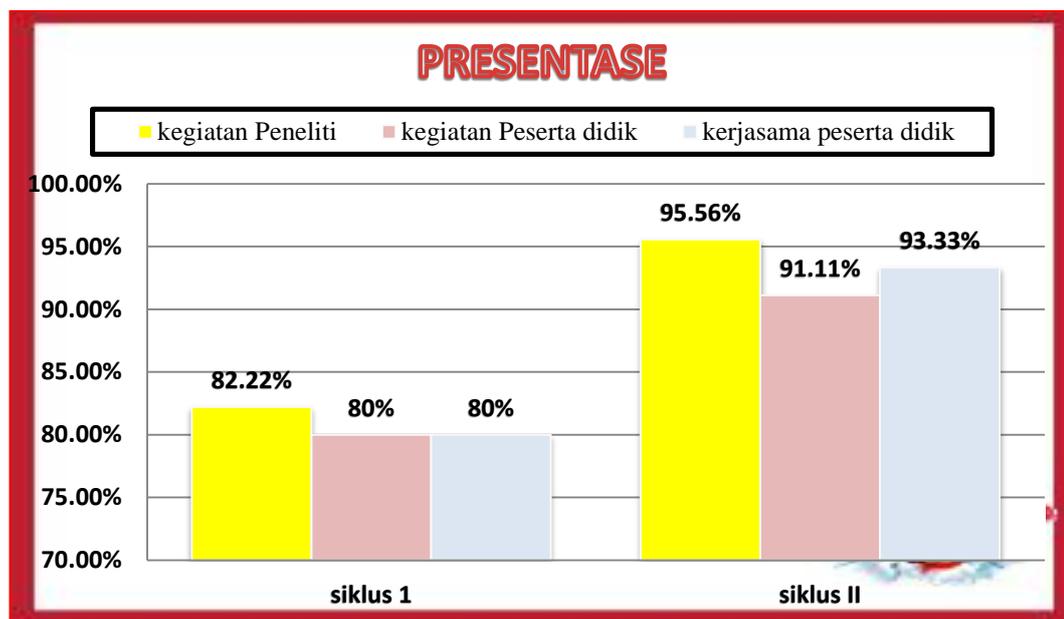
Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa peneliti dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Hal ini dari taraf keberhasilan tindakan pada siklus I adalah 82,22% (baik). Kemudian pada siklus II meningkatkan sebesar 13,34% menjadi 95,56% (sangat baik).

Kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari taraf keberhasilan tindakan pada siklus I

adalah 80% (baik). Kemudian pada siklus II, meningkat sebesar 11,11% menjadi 91,11% (sangat baik).

Selain itu, Kerjasama peserta didik dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari taraf keberhasilan tindakan pada siklus I adalah 80% (baik). Kemudian pada siklus II, meningkat sebesar 13,33% menjadi 93,33% (sangat baik). Peningkatan hasil observasi kegiatan peneliti dan peserta didik serta kerjasama peserta didik dapat dilihat pada grafik di bawah

Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Hasil Observasi Kegiatan Peneliti, Kegiatan Peserta didik dan Kerjasama Peserta didik



Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan kemampuan kerjasama peserta didik kelas IV SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru

Tulungagung pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw.

3. Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Materi Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Peserta Didik Kelas IV SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung

Berdasarkan peneliti yang telah dilakukan oleh peneliti pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peserta didik kelas IV SD Islam Miftahul Huda terjadi perubahan dalam peningkatan hasil belajar dan ketuntasan belajar peserta didik dalam setiap siklus setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

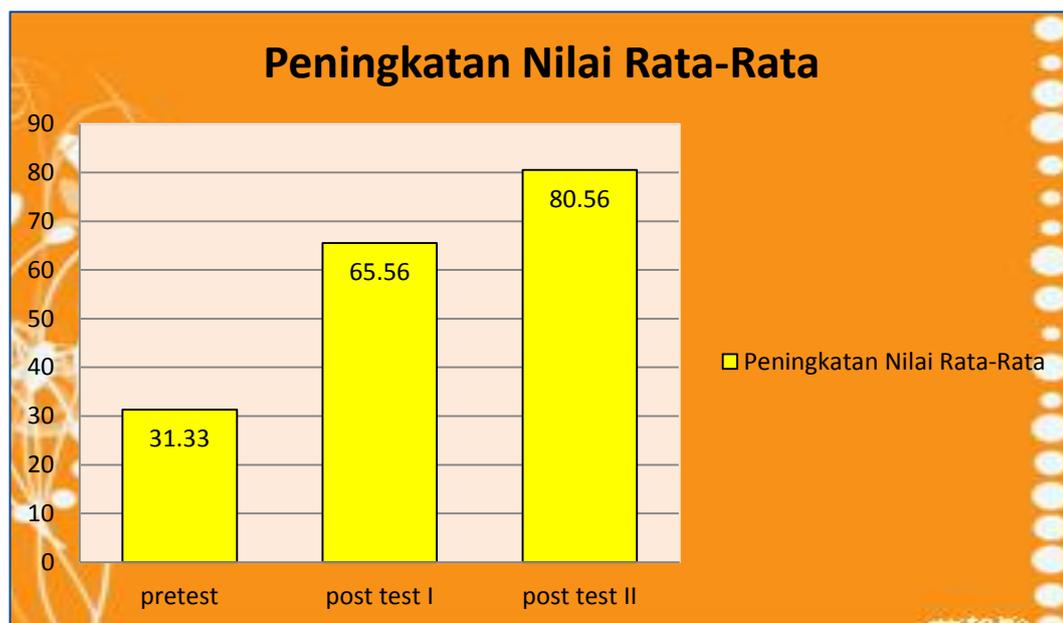
Tabel 4.20 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

Kriteria	<i>Pre test</i>	Siklus I	Siklus II
Rata-rata hasil belajar peserta didik	31,33	65,56	80,56
Ketuntasan hasil belajar peserta didik	5,56%	44,44%	83,33%

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar

peserta didik dari *pre test* ke siklus I kemudian siklus II, seperti pada grafik berikut:

Gambar 4.3 Grafik Peningkatan Ketuntasan Belajar Peserta Didik



Sebelum dilakukan tindakan, taraf keberhasilan hasil *pre test* peserta didik yang mencapai nilai > 75 sebanyak 1 peserta didik dan < 75 sebanyak 15 peserta didik serta 2 peserta didik tidak masuk, dengan nilai rata-rata kelas 31,33 dan prosentase ketuntasan kelas 5,56%. Pada siklus I peserta didik yang mencapai nilai > 75 sebanyak 8 peserta didik dan < 75 sebanyak 8 peserta didik serta 2 peserta didik tidak masuk, dengan nilai rata-rata kelas 65,56 dan prosentase ketuntasan 44,45 %. Sedangkan pada siklus II peserta didik yang mencapai nilai >75 sebanyak 15 peserta didik dan < 75 sebanyak 1 peserta didik serta 2 peserta didik tidak masuk, dengan nilai rata-rata kelas 80,56 dan prosentase ketuntasan kelas 83,33%.

Berdasarkan hasil *post test* siklus II terlihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas IV SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.